

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 2 KELAS IV DI UPTD SD NEGERI 124394 PEMATANG SIANTAR

Sartika Sinaga¹, Minar T Lumbantobing², Hetdy Sitio³

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar²*

Email: sarikasinaga2112@gmail.com¹, minartobing14@gmail.com², hetdysitio0@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema 2 SD Negeri 124394 pematang siantar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* dengan jenis desain one group pretest and posttest design. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 124394 Pematang Siantar sebanyak 28 siswa. Pada pengambilan sampel peneliti menggunakan sampel jenuh, pada penelitian ini peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas IV, jadi total sampel pada penelitian ini adalah 28 siswa. Data diperoleh dari instrument tes terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 124394 dengan menggunakan model contextual teaching and learning. Instrument tes dapat diukur dengan menggunakan indikator hasil belajar. Setelah itu dilakukan perhitungan uji-t menggunakan SPSS. Maka dapat diperoleh kesimpulan dari perhitungan tersebut bahwa hasil yang diperoleh dari uji-t pada posttest menggunakan One-sample test diperoleh bahwa $t_{hitung} = 9.257 > t_{tabel} = 2,048$ dan $sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima dan H_o ditolak itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV subtema 2 SD Negeri 124394 Pematang Siantar. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa model contextual teaching and learning dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa.

Kata kunci: Contextual Teaching And Learning, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an influence of the contextual teaching and learning model on the learning outcomes of class IV students in subtheme 2 of SD Negeri 124394 PematangSiantar. This research uses quantitative methods, the type of research used in this research is *Pre Experimental Design* with a one group pretest and posttest design type. The population in the study was all 28 grade IV students at SD Negeri 124394 Pematang Siantar. In sampling the researcher used a saturated sample, in this study the researcher took one class, namely class IV, so the total sample in this study was 28 students. Data was obtained from test instruments on the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 124394 using the contextual teaching and learning model. Test instruments can be measured using learning outcome indicators. After that, the t-test calculation was carried out using SPSS. So it can be concluded from these calculations that the results obtained from the t-test on the posttest using the One-sample test were

p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410X

Volume 6 Nomor 2 Desember 2023

211

obtained that $t_{count} = 9.257 > t_{table} = 2.048$ and $sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05$. From these results, it can be seen that H_a was accepted and H_o was rejected, which means that there is an influence of the use of the contextual teaching and learning model on the learning outcomes of class IV students in subtheme 2 of SD Negeri 124394 Pematang Siantar. Based on the research results, it was found that the contextual teaching and learning model can improve student thematic learning outcomes.

Keywords: Model Contextual Teaching And Learning, learning outcomes

PENDAHULUAN

Menurut Oemar Hamalik (2015:16), Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Kurikulum yang banyak digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Tujuan dalam mengembangkan kurikulum ini adalah untuk memastikan bahwa siswa akan dipersiapkan dengan baik sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif.

Berdasarkan praobservasi yang dilakukan peneliti dikelas IV SD Negeri 124394 Pematang Siantar ditemukan guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, siswa di dalam kelas hanya mencatat, mendengar dan melakukan kegiatan sesuai perintah guru, sehingga siswa merasa jenuh dan kurang focus dalam pelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dan kurang inovatif sehingga berdampak pada hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang tidak maksimal akan berpengaruh pada menurunnya mutu pendidikan. Salah satu gejala yang paling erat untuk menurunkan mutu pendidikan adalah rendahnya hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari gejala-gejala nilai yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa maka digunakan model pembelajaran dan sebuah media pembelajaran yang dapat menempatkan peserta didik sebagai pelaku. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*. Dalam pembelajaran guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 124394 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024”.

MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING

Langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran melalui model *Contextual Teaching And Learning* menurut Aris Shoimin (2022:43), adalah dengan cara

- a. Kegiatan Awal
 - Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - Apersepsi sebagai penggalan pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.

Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.

a) Kegiatan Inti

- Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian permasalahan.
- Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan guru.
- Siswa dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerjasama.
- Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.
- Dengan mengacu pada jawaban siswa, melalui Tanya jawab, guru dan siswa membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.
- Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik. Kesan

dan pesan selama mengikuti pembelajaran.

b) Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa membuat kesimpulan cara menyelesaikan soal cerita perkalian bilangan.
- Siswa mengerjakan lembar tugas.
- Siswa menukarkan lembar tugas satu dengan yang lain, kemudian guru dan bersama siswa membahas penyelesaian lembar tugas sekaligus member nilai pada lembar tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil (ini dapat dilakukan apabila waktu masih tersedia).

HASIL BELAJAR

Menurut Nugraha (2020:9) hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, efektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021:9).

Menurut para ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar ialah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkata dan ya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan, karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi, sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono, (2018:14) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Pre Experimental Design* dengan menggunakan jenis desain *one group pretest and posttest design* karena peneliti hanya satu kelas.

Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Berdasarkan desain penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal kepada kelas, kemudian dilaksanakan kegiatan pembelajaran, setelah itu diberiperlakukan yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* untuk membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan kegiatan pembelajaran kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2018:118). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 124394 JL TongkolKec. Siantar Timur Kota Pematang Siantar.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

| NO SOAL | R _{Hitung} | R _{Tabel} | KETERANGAN |
|---------|---------------------|--------------------|-------------|
| 1 | 0,53354 | 0,388 | valid |
| 2 | 0,585476 | 0,388 | valid |
| 3 | 0,51181 | 0,388 | valid |
| 4 | 0,362818 | 0,388 | tidak valid |
| 5 | 0,702584 | 0,388 | valid |
| 6 | 0,426155 | 0,388 | valid |
| 7 | 0,631345 | 0,388 | valid |
| 8 | 0,539649 | 0,388 | valid |
| 9 | 0,487608 | 0,388 | valid |
| 10 | 0,657895 | 0,388 | valid |
| 11 | 0,3616 | 0,388 | tidak valid |
| 12 | 0,430434 | 0,388 | valid |
| 13 | 0,547509 | 0,388 | valid |
| 14 | 0,336225 | 0,388 | tidak valid |
| 15 | 0,349931 | 0,388 | tidak valid |
| 16 | 0,322589 | 0,388 | tidak valid |
| 17 | 0,266834 | 0,388 | tidak valid |
| 18 | 0,460691 | 0,388 | valid |
| 19 | 0,460691 | 0,388 | valid |
| 20 | 0,615045 | 0,388 | valid |
| 21 | 0,42018 | 0,388 | valid |
| 22 | 0,243789 | 0,388 | tidak valid |
| 23 | 0,553569 | 0,388 | valid |
| 24 | 0,400454 | 0,388 | valid |
| 25 | 0,295802 | 0,388 | tidak valid |
| 26 | 0,339253 | 0,388 | tidak valid |
| 27 | 0,455123 | 0,388 | valid |

| | | | |
|----|----------|-------|-------------|
| 28 | -0,03212 | 0,388 | tidak valid |
| 29 | 0,595327 | 0,388 | valid |
| 30 | 0,414373 | 0,388 | valid |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir soal. 10 soal tidak valid dan 20 soal yang valid. Uji validitas butir soal test menggunakan excel sehingga di peroleh item test yang valid.

2. Uji Reliabilitas

| <i>Reliability Statistics</i> | |
|-------------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
| .877 | 20 |

3. Tingkat Kesukaran

| Item Statistics | | | |
|------------------------|------|----------------|----|
| | Mean | Std. Deviation | N |
| x1 | .81 | .402 | 26 |
| x2 | .73 | .452 | 26 |
| x3 | .69 | .471 | 26 |
| x5 | .77 | .430 | 26 |
| x6 | .73 | .452 | 26 |
| x7 | .81 | .402 | 26 |
| x8 | .69 | .471 | 26 |
| x9 | .85 | .368 | 26 |
| x10 | .73 | .452 | 26 |
| x12 | .50 | .510 | 26 |

| | | | |
|-----|-----|------|----|
| x13 | .62 | .496 | 26 |
| x18 | .65 | .485 | 26 |
| x19 | .65 | .485 | 26 |
| x20 | .81 | .402 | 26 |
| x21 | .65 | .485 | 26 |
| x23 | .69 | .471 | 26 |
| x24 | .69 | .471 | 26 |
| x27 | .73 | .452 | 26 |
| x29 | .69 | .471 | 26 |
| x30 | .69 | .471 | 26 |

Dari pengujian yang dilakukan didapatkan bahwa pada instrument terdapat 29 soal dengan tingkat kesukaran mudah, 1 soal dengan tingkat sedang, hal tersebut dapat dilihat langsung dari hasil SPSS Yang telah di deskripsikan.

4. Daya Pembeda

| 5. NO | D | KRITERIA |
|-------|----------|----------|
| 1 | 0,2 | CUKUP |
| 2 | 0,2 | CUKUP |
| 3 | 0,133333 | CUKUP |
| 4 | 0,133333 | CUKUP |
| 5 | 0,266667 | BAIK |
| 6 | 0,2 | CUKUP |
| 7 | 0,333333 | BAIK |
| 8 | 0,4 | BAIK |
| 9 | 0,4 | BAIK |
| 10 | 0,333333 | BAIK |

| | | |
|----|----------|-------------|
| 11 | 0,2 | CUKUP |
| 12 | 0,2 | CUKUP |
| 13 | 0,266667 | BAIK |
| 14 | 0,266667 | BAIK |
| 15 | 0,133333 | CUKUP |
| 16 | 0,2 | CUKUP |
| 17 | 0,333333 | BAIK |
| 18 | 0,333333 | BAIK |
| 19 | 0,466667 | SANGAT BAIK |
| 20 | 0,333333 | BAIK |
| 21 | 0,2 | CUKUP |
| 22 | 0,133333 | CUKUP |
| 23 | 0,266667 | BAIK |
| 24 | 0,266667 | BAIK |
| 25 | 0,333333 | BAIK |
| 26 | 0,333333 | BAIK |
| 27 | 0,2 | CUKUP |
| 28 | 0,333333 | BAIK |
| 29 | 0,4 | BAIK |
| 30 | 0,4 | BAIK |

Dari table diatas terdapat butir soal yang memiliki kriteria sangat baik sebanyak 1 soal, criteria baik sebanyak 17 soal, dan criteria cukup sebanyak 12 soal.

Uji Analisis Data

Hasil Uji Normalitas Pretest - Posttest

| |
|---------------------------------|
| Tests of Normality ^c |
|---------------------------------|

| | se te la h | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------|---------------------|---------------------------------|----|-------|---------------|----|------|
| | | Stat istic | df | Sig. | Statis tic | df | Sig. |
| se lu m | 60 | .260 | 2 | . | | | |
| | 65 | .385 | 3 | . | .750 | 3 | .000 |
| | 70 | .214 | 7 | .200* | .908 | 7 | .380 |
| | 75 | .315 | 6 | .063 | .753 | 6 | .021 |
| | 80 | .212 | 6 | .200* | .933 | 6 | .607 |
| | 85 | .328 | 3 | . | .871 | 3 | .298 |

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk data pretest dan posttest adalah 268 sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian homogen.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (2015). Kurikulum dan Pembelajaran. PT. Bumi Angkasa
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2022). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam

Kurikulum 2013.
Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.